



**SALINAN**

PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 8 TAHUN 2016

TENTANG

LANGKAH-LANGKAH PENGHEMATAN BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA  
DALAM RANGKA PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA  
NEGARA PERUBAHAN TAHUN ANGGARAN 2016

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Dalam rangka melanjutkan pengendalian dan pengamanan pelaksanaan anggaran yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) Tahun Anggaran 2016, dengan ini menginstruksikan :

- Kepada : 1. Para Menteri Kabinet Kerja;
2. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Jaksa Agung Republik Indonesia;
4. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
5. Sekretaris Kabinet;
6. Kepala Kantor Staf Presiden;
7. Para Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
8. Para Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Negara.

Untuk . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

Untuk :

**PERTAMA** : Mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing dalam rangka penghematan belanja Kementerian/Lembaga dalam APBN-P Tahun Anggaran 2016 dengan berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

**KEDUA** :

1. Dalam rangka penghematan belanja Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2016 sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA, masing-masing Kementerian/Lembaga melakukan identifikasi secara mandiri terhadap program/kegiatan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2016, yang akan dihemat dan memastikan anggarannya tidak dicairkan melalui blokir mandiri (*self blocking*).
2. Besaran rincian penghematan per Kementerian/Lembaga sebagaimana dimaksud pada angka 1 tercantum dalam Lampiran Instruksi Presiden ini.
3. Dalam melakukan penghematan, Menteri/Pimpinan Lembaga tetap mengamankan program prioritas yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Menteri/Pimpinan Lembaga menyampaikan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) *self blocking* dengan mencantumkannya pada Catatan Halaman IV DIPA kepada Menteri Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Anggaran untuk disahkan paling lambat 7 (tujuh) hari sejak Instruksi Presiden ini dikeluarkan sesuai mekanisme revisi anggaran yang berlaku.

5. Tembusan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

5. Tembusan usulan revisi DIPA *self blocking* disampaikan kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, serta Kepala Kantor Staf Presiden.

KETIGA : Penghematan dilakukan utamanya terhadap belanja honorarium, perjalanan dinas, paket *meeting*, langganan daya dan jasa, honorarium tim/kegiatan, biaya rapat, iklan, operasional perkantoran lainnya, pemeliharaan gedung, peralatan kantor serta pembangunan gedung kantor, pengadaan kendaraan, sisa dana lelang dan/atau swakelola, anggaran dari kegiatan yang belum dikontrakkan atau yang tidak akan dilaksanakan hingga akhir tahun, serta kegiatan yang tidak mendesak atau dapat dilanjutkan (*carry over*) ke tahun anggaran berikutnya.

KEEMPAT : Penghematan tidak dilakukan terhadap:

- a. Anggaran yang bersumber dari pinjaman dan hibah.
- b. Rupiah Murni Pendamping kecuali tidak dapat dilaksanakan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2016.
- c. Anggaran yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak Badan Layanan Umum (PNBP-BLU) kecuali yang disetor ke kas negara tahun anggaran 2016.

KELIMA : 1. Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Anggaran dan Direktur Jenderal Perbendaharaan bersama-sama mengoordinasikan penghematan anggaran melalui blokir mandiri (*self blocking*) dan/atau menunda/menghentikan pencairan dana kegiatan-kegiatan yang dikenai penghematan.

2. Menteri . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

2. Menteri Keuangan melaporkan pelaksanaan penghematan kepada Presiden.

KEENAM : Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, dan Kepala Kantor Staf Presiden memantau pelaksanaan penghematan APBN-P Tahun Anggaran 2016.

KETUJUH : Pada saat Instruksi Presiden ini mulai berlaku, Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2016 tentang Langkah-Langkah Penghematan dan Pemotongan Belanja Kementerian/Lembaga Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 dinyatakan tetap berlaku sepanjang belum diubah atau tidak diatur dalam Instruksi Presiden ini.

KEDELAPAN : Melaksanakan Instruksi Presiden ini dengan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di Jakarta  
pada tanggal 26 Agustus 2016  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,  
ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA  
Asisten Deputi Bidang Perekonomian,  
Deputi Bidang Hukum dan  
Undang-undangan,



Silvanna Djaman



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN  
INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 8 TAHUN 2016  
TENTANG LANGKAH-LANGKAH PENGHEMATAN  
BELANJA KEMENTERIAN/ LEMBAGA DALAM  
RANGKA PELAKSANAAN ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA  
PERUBAHAN TAHUN ANGGARAN 2016

**Rincian Penghematan Per Kementerian/Lembaga**

(dalam ribuan rupiah)

| No | KODE BAGIAN ANGGARAN -<br>KEMENTERIAN / LEMBAGA | APBNP 2016      |                      | PENGHEMATAN<br>ANGGARAN |
|----|---|-----------------|----------------------|-------------------------|
|    |   | TOTAL           | RUPIAH MURNI<br>(RM) |                         |
| 1  | 2   | 3               | 4                    | 5                       |
| 1  | 001 MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT              | 768,254,903     | 768,254,903          | -                       |
| 2  | 002 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT                     | 4,722,693,041   | 4,722,693,041        | -                       |
| 3  | 004 BADAN PEMERIKSA KEUANGAN                    | 3,439,174,829   | 3,437,504,907        | <b>200,000,000</b>      |
| 4  | 005 MAHKAMAH AGUNG                              | 8,795,715,309   | 8,795,715,309        | <b>192,536,600</b>      |
| 5  | 006 KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA                | 5,293,717,658   | 5,293,717,658        | <b>18,032,000</b>       |
| 6  | 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA              | 2,092,917,048   | 1,778,646,779        | <b>320,994,468</b>      |
| 7  | 010 KEMENTERIAN DALAM NEGERI                    | 3,786,872,285   | 3,702,745,409        | <b>789,799,000</b>      |
| 8  | 011 KEMENTERIAN LUAR NEGERI                     | 6,954,856,681   | 6,633,417,140        | <b>700,811,000</b>      |
| 9  | 012 KEMENTERIAN PERTAHANAN                      | 108,732,774,900 | 97,629,520,119       | <b>7,933,884,000</b>    |
| 10 | 013 KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  | 11,252,506,611  | 8,788,263,466        | <b>550,908,000</b>      |
| 11 | 015 KEMENTERIAN KEUANGAN                        | 38,070,590,847  | 26,954,057,311       | <b>3,527,670,565</b>    |
| 12 | 018 KEMENTERIAN PERTANIAN                       | 27,630,931,063  | 27,128,537,943       | <b>5,938,645,459</b>    |
| 13 | 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN                   | 2,987,191,045   | 2,785,969,616        | <b>854,778,924</b>      |
| 14 | 020 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  | 7,741,806,105   | 7,358,558,962        | <b>1,653,590,913</b>    |
| 15 | 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN                     | 42,902,481,785  | 33,801,319,215       | <b>4,745,769,000</b>    |
| 16 | 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN       | 43,605,863,439  | 43,515,440,740       | <b>3,916,000,000</b>    |
| 17 | 024 KEMENTERIAN KESEHATAN                       | 62,720,934,203  | 53,129,455,559       | <b>5,552,316,839</b>    |
| 18 | 025 KEMENTERIAN AGAMA                           | 56,248,638,067  | 52,493,725,175       | <b>1,405,950,686</b>    |
| 19 | 026 KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN                 | 2,964,028,018   | 2,454,673,460        | <b>488,070,895</b>      |
| 20 | 027 KEMENTERIAN SOSIAL                          | 13,098,933,208  | 13,093,860,217       | <b>943,421,020</b>      |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

|    |   |                |                |                      |
|----|---|----------------|----------------|----------------------|
| 21 | 029 KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN                        | 5,895,654,124  | 4,626,433,760  | <b>871,727,007</b>   |
| 22 | 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN                                | 10,567,543,740 | 9,922,570,974  | <b>3,059,324,744</b> |
| 23 | 033 KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT                   | 97,073,068,654 | 80,458,679,038 | <b>6,980,000,000</b> |
| 24 | 034 KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG POLITIK, HUKUM, DAN KEAMANAN       | 280,915,962    | 280,915,962    | <b>27,495,045</b>    |
| 25 | 035 KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN                       | 359,230,685    | 354,730,685    | <b>49,999,678</b>    |
| 26 | 036 KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN | 393,487,191    | 393,487,191    | <b>114,608,065</b>   |
| 27 | 040 KEMENTERIAN PARIWISATA  | 4,224,362,267  | 4,199,142,010  | <b>800,000,000</b>   |
| 28 | 041 KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA                              | 249,922,667    | 249,922,667    | <b>59,100,819</b>    |
| 29 | 042 KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI                 | 40,555,374,148 | 28,300,243,190 | <b>1,358,386,918</b> |
| 30 | 044 KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH                 | 1,065,438,716  | 913,078,916    | <b>47,235,733</b>    |
| 31 | 047 KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK          | 707,635,020    | 707,635,020    | -                    |
| 32 | 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI | 180,584,644    | 180,584,644    | <b>6,366,000</b>     |
| 33 | 050 BADAN INTELIJEN NEGARA  | 2,425,308,451  | 2,425,308,451  | <b>228,495,000</b>   |
| 34 | 051 LEMBAGA SANDI NEGARA  | 1,740,784,452  | 1,740,784,452  | <b>141,607,000</b>   |
| 35 | 052 DEWAN KETAHANAN NASIONAL  | 155,706,737    | 155,706,737    | <b>14,117,104</b>    |
| 36 | 054 BADAN PUSAT STATISTIK   | 4,866,426,875  | 4,706,463,619  | <b>235,254,345</b>   |
| 37 | 055 KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/BAPPENAS             | 1,423,699,508  | 754,281,817    | <b>224,266,652</b>   |
| 38 | 056 KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL      | 6,023,609,763  | 4,168,357,856  | <b>311,015,843</b>   |
| 39 | 057 PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA                          | 812,268,752    | 811,329,574    | <b>184,570,396</b>   |
| 40 | 059 KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA                            | 5,117,949,816  | 1,546,361,022  | <b>193,315,000</b>   |
| 41 | 060 KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA                              | 79,272,376,717 | 68,964,631,721 | <b>2,959,225,000</b> |
| 42 | 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN                                   | 1,539,275,409  | 1,469,884,113  | <b>136,897,704</b>   |
| 43 | 064 LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL  | 293,035,599    | 293,035,599    | <b>105,135,215</b>   |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

|    |   |               |               |                      |
|----|---|---------------|---------------|----------------------|
| 44 | 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL                                  | 488,465,562   | 488,465,562   | <b>17,500,249</b>    |
| 45 | 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL  | 2,534,035,529 | 2,534,035,529 | <b>459,400,334</b>   |
| 46 | 067 KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI | 8,585,187,497 | 6,408,397,497 | <b>2,082,242,519</b> |
| 47 | 068 BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL                | 3,559,569,716 | 3,559,569,716 | <b>774,261,269</b>   |
| 48 | 074 KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA                                 | 77,818,699    | 77,818,699    | <b>3,803,000</b>     |
| 49 | 075 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA                     | 1,395,574,116 | 1,332,847,073 | <b>31,056,110</b>    |
| 50 | 076 KOMISI PEMILIHAN UMUM   | 1,917,696,746 | 1,917,696,746 | <b>19,171,200</b>    |
| 51 | 077 MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA                            | 288,303,201   | 288,303,201   | <b>10,849,534</b>    |
| 52 | 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN                   | 204,208,366   | 204,208,366   | <b>2,744,000</b>     |
| 53 | 079 LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA                                | 1,182,337,451 | 996,017,299   | <b>17,674,103</b>    |
| 54 | 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL                                      | 760,280,735   | 736,875,236   | <b>11,503,400</b>    |
| 55 | 081 BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI                          | 899,556,214   | 777,238,039   | <b>20,832,287</b>    |
| 56 | 082 LEMBAGA PENERBANGAN DAN ANTARIKSA NASIONAL                        | 702,246,906   | 694,539,304   | <b>38,292,399</b>    |
| 57 | 083 BADAN INFORMASI GEOSPASIAL  | 685,231,100   | 676,127,250   | <b>16,884,358</b>    |
| 58 | 084 BADAN STANDARDISASI NASIONAL                                      | 126,178,139   | 113,688,472   | <b>3,363,000</b>     |
| 59 | 085 BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR                                      | 167,279,433   | 156,512,589   | <b>6,510,611</b>     |
| 60 | 086 LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA                                       | 273,997,797   | 202,933,978   | <b>4,137,000</b>     |
| 61 | 087 ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA                                 | 171,387,819   | 162,737,339   | <b>12,673,842</b>    |
| 62 | 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA  | 545,536,232   | 545,536,232   | <b>10,969,000</b>    |
| 63 | 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN                         | 1,613,479,031 | 1,337,094,198 | <b>50,000,373</b>    |
| 64 | 090 KEMENTERIAN PERDAGANGAN   | 3,669,632,657 | 3,625,317,820 | <b>723,235,000</b>   |
| 65 | 092 KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA                                  | 2,749,166,661 | 2,749,166,661 | <b>346,413,950</b>   |
| 66 | 093 KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI                                      | 991,867,988   | 991,867,988   | <b>13,001,000</b>    |
| 67 | 095 DEWAN PERWAKILAN DAERAH (DPD)                                     | 801,155,436   | 801,155,436   | -                    |
| 68 | 100 KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA                                | 110,343,626   | 110,343,626   | <b>3,873,738</b>     |
| 69 | 103 BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA                             | 2,203,901,084 | 2,203,901,084 | <b>551,078,707</b>   |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 4 -

|    |  |                        |                        |                       |
|----|--|------------------------|------------------------|-----------------------|
| 70 | 104 BADAN NASIONAL PENEMPATAN DAN PERLINDUNGAN TENAGA KERJA INDONESIA      | 346,470,278            | 346,470,278            | <b>52,537,485</b>     |
| 71 | 105 BADAN PENANGGULANGAN LUMPUR SIDOARJO (BPLS)                            | 458,299,665            | 458,299,665            | <b>20,197,361</b>     |
| 72 | 106 LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH                     | 176,589,557            | 176,589,557            | <b>39,063,924</b>     |
| 73 | 107 BADAN SAR NASIONAL   | 2,338,874,706          | 2,338,874,706          | <b>55,973,483</b>     |
| 74 | 108 KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA                                       | 139,452,216            | 139,452,216            | <b>20,997,000</b>     |
| 75 | 109 BADAN PENGEMBANGAN WILAYAH SURAMADU                                    | 281,542,345            | 281,542,345            | <b>101,649,886</b>    |
| 76 | 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA   | 170,056,252            | 170,056,252            | <b>9,012,030</b>      |
| 77 | 111 BADAN NASIONAL PENGELOLA PERBATASAN                                    | 179,752,175            | 179,752,175            | <b>36,110,000</b>     |
| 78 | 112 BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN PELABUHAN BEBAS BATAM  | 1,157,111,132          | 157,797,682            | <b>49,613,159</b>     |
| 79 | 113 BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME                                | 712,445,606            | 712,445,606            | <b>52,725,714</b>     |
| 80 | 114 SEKRETARIAT KABINET  | 210,247,364            | 210,247,364            | <b>6,816,636</b>      |
| 81 | 115 BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  | 463,131,563            | 463,131,563            | <b>19,891,600</b>     |
| 82 | 116 LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA                      | 1,021,615,389          | 1,021,615,389          | <b>75,911,638</b>     |
| 83 | 117 LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA                   | 861,855,736            | 861,855,736            | <b>99,363,691</b>     |
| 84 | 118 BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN PELABUHAN BEBAS SABANG | 240,166,124            | 236,666,124            | <b>70,849,205</b>     |
| 85 | 119 BADAN KEAMANAN LAUT  | 1,876,164,938          | 1,876,164,938          | <b>443,079,000</b>    |
| 86 | 120 KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN                             | 413,225,267            | 413,225,267            | <b>122,781,891</b>    |
| 87 | 121 BADAN EKONOMI KREATIF  | 1,023,904,891          | 1,023,904,891          | <b>363,431,000</b>    |
|    | <b>TOTAL</b>   | <b>767,809,883,887</b> | <b>666,650,132,641</b> | <b>64,712,798,328</b> |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Asisten Deputi Bidang Perekonomian,  
Deputi Bidang Hukum dan  
Undang-undangan,



Silvanna Djaman